

---

**HUBUNGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 5 KOTA PONTIANAK**

Julio Putra Jubatha<sup>1</sup>, M. Asrori<sup>2</sup>, Luhur Wicaksono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura, Indonesia

[sjuconspiracy@student.untan.ac.id](mailto:sjuconspiracy@student.untan.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak, dengan sampel sebanyak 21 siswa yang diambil dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi. Variabel bebasnya adalah keterampilan berpikir kreatif, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berupa skala penilaian untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif, sedangkan prestasi belajar dinilai melalui nilai rapor siswa semester I tahun ajaran 2023/2024. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson product moment. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,911 yang menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif memberikan kontribusi sebesar 82,99% terhadap prestasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 17,01% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, bakat, dan intelegensi. Nilai  $t$  yang dihitung adalah 9,6281, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df = 19$ ) untuk uji dua sisi, menghasilkan nilai  $t$  kritis sebesar 2,093. Karena nilai  $t$  yang dihitung (9,6281) lebih besar daripada nilai  $t$  kritis (2,093), hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif dan prestasi akademik pada siswa tersebut.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berpikir Kreatif, Prestasi Akademik.

**ABSTRACT**

*This study aims to explore the positive and significant relationship between creative thinking skills and academic achievement among seventh-grade students at SMP Negeri*

5 Kota Pontianak. The research employs a correlational design with a quantitative approach. The population consists of all seventh-grade students at the school, with a sample of 21 students selected using a saturated sampling technique, where the entire population is included. The independent variable is creative thinking skills, while the dependent variable is academic achievement. Data was collected using a questionnaire in the form of a rating scale to measure creative thinking skills, and academic achievement was assessed through students' report card grades for the first semester of the 2023/2024 academic year. Hypothesis testing was conducted using the Pearson product-moment correlation. The analysis revealed a correlation coefficient of 0.911, indicating that creative thinking skills contribute 82.99% to academic achievement, while the remaining 17.01% is influenced by other factors such as motivation, talent, and intelligence. The calculated  $t$ -value was 9.6281, with a significance level of  $\alpha = 0.05$  and degrees of freedom ( $df = 19$ ) for a two-tailed test, resulting in a critical  $t$ -value of 2.093. Since the calculated  $t$ -value (9.6281) is greater than the critical  $t$ -value (2.093), the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between creative thinking skills and academic achievement among these students.

**Keywords:** *Creative Thinking Skills, Academic Achievement.*

---

## A. PENDAHULUAN

Berpikir merupakan kekuatan utama dan ciri khas yang membedakan manusia dari hewan. Dengan kata lain, pengembangan potensi manusia sangat bergantung pada proses berpikir yang perlu dilakukan individu untuk mengoptimalkan berbagai potensi lain yang ada dalam dirinya. Menurut Purwanto (dalam Marliani, 2015, p.17), berpikir merupakan aktivitas manusia yang menghasilkan penemuan yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan tertentu.

Prestasi belajar mencerminkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima, menolak, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh selama proses belajar mengajar. Prestasi ini diukur berdasarkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor pada setiap mata pelajaran setelah melalui proses pembelajaran. Winkel (dalam Hamdu, Ghullam, dan Agustina, 2011, p.83) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dalam belajar, yang mencerminkan kemampuan seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan tingkat pencapaian yang diperolehnya.

Safna dan Wulandari (2022), dalam penelitian berjudul "Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa," menemukan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar  $1,305 > 1,96$  dan p-value sebesar  $0,192 > 0,05$ . Disiplin belajar juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t-statistik  $0,100 > 1,96$  dan p-value  $0,920$  yang lebih besar dari  $0,05$ . Sebaliknya, kemampuan berpikir kritis terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t-statistik  $10,211 > 1,96$  dan p-value  $0,000 < 0,05$ .

Adnyana (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif" menjelaskan bahwa (1) terdapat perbedaan dalam keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep kimia antara siswa yang mengikuti model siklus belajar hipotetis deduktif dan model pembelajaran langsung, (2) keterampilan berpikir kritis siswa yang mengikuti model siklus belajar hipotetis deduktif lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, dan (3) pemahaman konsep siswa yang menggunakan model siklus belajar hipotetis deduktif lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan berpikir kreatif pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Kota Pontianak, menggambarkan prestasi belajar mereka, serta menganalisis hubungan antara keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar pada siswa kelas VII di sekolah tersebut.

Peningkatan kemampuan berpikir tingkat lanjut dapat membantu siswa meraih kesuksesan dalam bidang studinya di sekolah. Sebaliknya, kemampuan berpikir yang rendah dapat mengurangi motivasi siswa untuk mencapai keberhasilan, sehingga mereka kesulitan menyelesaikan pelajaran di sekolah. Fenomena yang terungkap menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara harapan guru untuk merangsang pemikiran siswa dan kenyataan yang terjadi. Hal ini menjadi alasan utama mengapa penelitian ini penting dilakukan, yaitu untuk mengkaji keterampilan berpikir dan perannya dalam upaya pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu (*descriptive research*) Metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Bentuk penelitian ini adalah studi pengaruh, karena penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menemukan Hubungan Keterampilan Berpikir Kreatif Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Pontianak. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis presentase dan koefisien determinasi.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Keterampilan Berpikir Kreatif**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,541	0,374	Valid
2	0,739	0,374	Valid
3	0,611	0,374	Valid
4	0,581	0,374	Valid
5	0,463	0,374	Valid
6	0,588	0,374	Valid
7	0,716	0,374	Valid
8	0,552	0,374	Valid
9	0,521	0,374	Valid
10	0,483	0,374	Valid
11	0,719	0,374	Valid
12	0,321	0,374	Tidak Valid
13	0,585	0,374	Valid
14	0,185	0,374	Tidak Valid
15	0,451	0,374	Valid
16	0,721	0,374	Valid
17	0,55	0,374	Valid
18	0,571	0,374	Valid
19	0,568	0,374	Valid
20	0,481	0,374	Valid
21	0,121	0,374	Tidak Valid
22	0,441	0,374	Valid
23	0,578	0,374	Valid
24	0,708	0,374	Valid
25	0,745	0,374	Valid
26	0,728	0,374	Valid

27	0,789	0,374	Valid
28	0,456	0,374	Valid
29	0,759	0,374	Valid
30	0,171	0,374	Tidak Valid
31	0,708	0,374	Valid
32	0,589	0,374	Valid
33	0,339	0,374	Tidak Valid
34	0,481	0,374	Valid
35	0,541	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 35 butir item setelah di uji validitas, terdapat 5 butir item yang tidak valid dan akan dibuang yaitu dengan nomor 12, 14, 21, 30, 33 karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,374). Jadi jumlah butir item angket Keterampilan berpikir kreatif yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 item pertanyaan.

#### Uji Reabilitas Tabel 4.3 Uji Reabilitas Keterampilan Berpikir Kreatif

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,724	35

Tabel 4.2 Menunjukkan Bahwa *Cronbach's Alpha* Sebesar 0,724 > 0,60. Maka Pertanyaan Angket Keterampilan Berpikir Kreatif Dinyatakan Reliabel.

#### Analisis Data

**Tabel 4.1 Data Statistika deskriptif Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Ukuran	Kreativitas
Mean	74,52381
Median	73,75
Modus	84
Standar Deviasi	8,30433
Rentang skor	31
Skor minimum	54
Skor maksimum	85

Dari tabel 4.4 di atas menunjuk bahwa data kreativitas yang berasal dari kuesioner ini menyebar dari skor terendah 54 dan skor tertinggi 85. Dengan demikian rentang skor yang muncul adalah sebesar 31 dari 52 sampai 85.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

No.	Interval	Frekuensi
1.	54 - 60	1
2.	61 - 67	3
3.	68-74	6
4.	75-81	5
5.	82-88	6
Jumlah		21

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor keterampilan berpikir kreatif peserta didik berada interval 68 - 74 dan 82 - 88 yaitu sebanyak 6, sedangkan interval 4 - 60 yaitu sebanyak 1.

**Tabel 4.3 Pengelompokan Data Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Kriteria Kreativitas Peserta Didik	Titik Tengah	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	F. Kumulatif	F. Relatif
Sangat Rendah	57	53,5	60,5	1	1	5%
Rendah	54	60,5	67,5	3	4	15%
Sedang	71	67,5	74,5	6	10	28%
Tinggi	78	74,5	81,5	5	15	24%
Sangat Tinggi	85	81,5	88,5	6	21	28%
Jumlah				21		100%

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh kreativitas belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak adalah 1 (5%) peserta didik memiliki kreativitas sangat rendah, 3 (15%) peserta didik memiliki kreativitas dengan kriteria rendah, 6 (28%) peserta didik memiliki kreativits dengan kriteria sedang, 5 (24%) peserta didik memiliki kreativitas dengan kriteria tinggi, dan 6 (28%) peserta didik memiliki kreativitas dengan kriteria sangat tinggi.

**Tabel 4.4 Data Skor Angket Prestasi Belajar Matematika (Y) Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Peserta didik	Y
1	Ariel Putra Iwani	75
2	Aura Berliana Anjelita	79
3	Cahaya Putri Chintya	80
4	Chiko Farenino Rizky Akbar	94
5	Denendra Kenzie Al-Kahfi	80

6	Earl Hafizh Olictyan	99
7	Eka Oktaviani	80
8	Fiqha Nailatul Izzah	87
9	Hana Atikah Safira Salsabilla	85
10	Imam Bayhaqi Al Hafid	85
11	Iryachsyah Shadiq	86
12	Jalaludin Bahrul Ilmi	85
13	Khairul Azam	85
14	Muhammad Alif Ramadhan	87
15	Muhammad Ariel Akbar	81
16	Muhammad Danish As-Syafiq	88
17	Muhammad Rayhan Al Fikri	89
18	Muhammad Ulya Alkenzi	93
19	Najwa Ramadania Maulana	80
20	Novianeta	96
21	Putri Amanda Tsimar	80

Pemaparan Prestasi Belajar peserta didik yang mencakup mean, median, modus, standar deviasi, rentang skor (range), skor minimum, dan skor maksimum maka rangkuman perolehan skor data variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Statistika deskriptif Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Ukuran	Prestasi Belajar
Mean	85,42857
Median	85
Modus	80
Standar Deviasi	6,201382
Rentang skor	24
Skor minimum	75
Skor maksimum	99

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa data prestasi belajar yang berasal dari nilai rapor ini menyebar dari skor terendah 75 dan skor tertinggi 99.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Matematika**

No.	Interval	Frekuensi
1.	75 - 79	2
2.	80 - 84	6
3.	85 - 89	9
4.	90 - 94	2
5.	95 - 99	2
Jumlah		21

Hasil distribusi diatas diinterpretasikan bahwa interval yang paling tinggi adalah interval 85 - 89 yaitu sebanyak 9 Distribusi frekuensi skor prestasi belajar peserta didik dengan interval yang paling rendah ditunjukkan pada interval 75 - 79, 90 - 94 dan 95 - 99 yaitu sebanyak 2.

**Tabel 4.7 Pengelompokan Data Prestasi Belajar Matematika**

Kriteria Kreativitas Peserta Didik	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	F. Kumulatif	F. Relatif
Sangat Rendah	75 - 79	74,5	79,5	2	6	10%
Rendah	80 - 84	79,5	84,5	6	14	28%
Sedang	85 - 89	84,5	89,5	9	19	42%
Tinggi	90 - 94	89,5	94,5	2	20	10%
Sangat Tinggi	95 - 99	94,5	99,5	2	21	10%
Jumlah				21		100%

Peserta didik memiliki prestasi sangat rendah, 6 (28%) peserta didik memiliki prestasi dengan kriteria rendah, 9 (42%) peserta didik memiliki prestasi dengan kriteria sedang, 2 (10%) peserta didik memiliki prestasi dengan kriteria tinggi, dan 2 (10%) peserta didik memiliki prestasi dengan kriteria sangat tinggi.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa kreativitas peserta didik memberikan sumbangsih yang besar terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar 82,99% dan 17,01% ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, hal ini di dukung oleh penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Munandar yang menyatakan bahwa semakin kreatif seseorang maka akan semakin memiliki ciri-ciri kognitif kreatif dan afektif kreatif. sejalan dengan pendapat diatas penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar dengan sumbangan pengaruh sebesar 65,1%.

**Tabel 4.12 Tabel Bantuan Korelasi Product Moment**

No	Nama Peserta didik	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Ariel Putra Iwani	54	75	4050	2916	5625
2	Aura Berliana Anjelita	70	79	5135	4225	6241
3	Cahaya Putri Chintya	78	80	5360	4489	6400
4	Chiko Farenino Rizky Akbar	84	94	5360	4489	8836
5	Denendra Kenzie Al-Kahfi	72	80	5440	4624	6400
6	Earl Hafizh Olictyan	81	99	5520	4761	9801
7	Eka Oktaviani	65	80	5520	4761	6400
8	Fiqha Nailatul Izzah	84	87	5670	4900	7569
9	Hana Atikah Safira Salsabilla	78	85	5950	4900	7225
10	Imam Bayhaqi Al Hafid	84	85	6120	5184	7225
11	Iryachsyah Shadiq	70	86	6375	5625	7225
12	Jalaludin Bahrul Ilmi	83	85	6630	6084	7225
13	Khairul Azam	69	85	6730	6084	7396
14	Muhammad Alif Ramadhan	75	87	6960	6400	7569
15	Muhammad Ariel Akbar	67	81	7047	6561	6561
16	Muhammad Danish As-Syafiq	68	88	7216	6724	7744
17	Muhammad Rayhan Al Fikri	69	89	7387	6889	7921
18	Muhammad Ulya Alkenzi	80	93	7812	7056	8649
19	Najwa Ramadania Maulana	67	80	7896	7056	6400
20	Novianeta	85	96	8064	7056	9216
21	Putri Amanda Tsimar	82	80	8415	7225	6400
Jumlah		1565	1794	134635	118009	154028

Pada tabel 4.12 yang di paparkan di atas, penelitian ini dengan melibatkan 30 responden sesuai dengan karakteristik populasi yang dipilih secara acak dengan rumus Koefisien Determinasi (Kd), yaitu : Dd

=  $n-2 = 28$ . Dengan Taraf signifikan 0,05 maka diperoleh hasil rhitung = 9,6281 dan signifikan 0,000.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi di atas, Hubungan korelasi antara kreativitas belajar peserta didik dengan prestasi belajar merupakan korelasi positif dan berada pada kategori sangat tinggi. Hubungan 0,911 dengan pedoman interperstasi koefisien (di tabel 4.12) lalu di kaudarat dengan perhitungan korelasi maka di simpulkan dengan adanya kreativitas belajar peserta didik memberikan kontribusi sebesar 82,99 % terhadap prestasi belajar dan sisanya 17,01 % ditentukan oleh variabel lain.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai keterkaitan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan prestasi belajar kelas VII SMP 5 Pontianak tahun pelajaran dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan prestasi belajar kelas VII SMP 5 Pontianak tahun pelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV. Berdasarkan hasil analisis dilihat dari kriteria pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} 9,6281 > t_{tabel} 2,903$ , sehingga diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan berpikir kreatif peserta didik dengan prestasi belajar kelas VII SMP 5 Pontianak.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka saran yang diharapkan yaitu, hendaknya Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, guru sebagai fasilitator harus memperhatikan peserta didik. Pembelajaran maupun evaluasi yang diberikan guru perlu mempertimbangkan bagaimana melatih aktualisasi peserta didik dengan berpikir konvergen maupun divergen. Evaluasi proses juga harus memberi peluang pada peserta didik untuk mengembangkan diri. peserta didik harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri karena kreativitas memerlukan latihan, kreativitas tidak akan bertambah bahkan bisa hilang jika tidak dilatih. Oleh sebab itu peserta didik harus dapat memanfaatkan semua fasilitas sekolah dengan sebaik – baiknya. Peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya mencermati penelitian ini dengan seluruh keterbatasannya, agar penelitian selanjutnya lebih baik dimana hasil penelitian yang dilakukan secara lebih baik khususnya pada instrumen penelitian.

### **Saran**

#### **Bagi Peserta Didik**

1. Perlu adanya kesadaran diri dari individu terhadap meningkatkan kemampuan Intrapersonal siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kretivitas belajar sebagai motivasi berprestasi.

2. Merancang Time – Schedule Belajar agar dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien

### **Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru Bimbingan dan Konseling proaktif dalam need assesment terkait gaya belajar siswa untuk membantu siswa dalam menentukan gaya belajar yang tepat dan siswa dapat mengeksplorasi diri dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, G. P. (2012). Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Istiqomah, M. N. (2017). Pengaruh gaya belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus mardasiswa Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas pada tahun 2017/2018. *skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui model pembelajaran missouri mathematics project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Munandar, U (2014). *Pengembangan Kretivitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipata
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winkel, W.S. (1989) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.